

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh keterangan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian yang dilaksanakan di SDN Sekemandung I Jl. SD Sekemandung Desa Giri Mekar Kec. Cilengkrang Kab. Bandung.

B. Waktu Penelitian

Dalam setiap penelitian dibutuhkan waktu untuk penyusunan rencana penelitian, pembuatan rancangan, waktu penelitian, dan pembuatan laporan hasil penelitian. Menurut Musfiqon (2012: 85) “dalam penelitian, peneliti dituntut mampu untuk melakukan penelitian selama enam bulan, maka desain penelitiannya juga diharuskan enam bulan. Sedangkan untuk penelitian skripsi waktu penelitian waktunya agak longgar”. Menurut Hebbinck dan Dan (1978:28) oleh (Risnawan, 2011:53) bahwa ‘... *The ability efficiently to meet demands of exercise in produce by an adaptive response to regular exercise. Since the effect of training can be observed after two or three weeks it is convicient to label medium term effect*’.

Sesuai dengan uraian diatas penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari akhir bulan September hingga awal bulan Oktober. Penelitian dilakukan dalam 5 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan melakukan observasi pembelajaran penjas tanpa menggunakan media alat bantu musik tam-tam pada mata pelajaran penjas, 3 kali pertemuan pemberian perlakuan/ *treatment* dengan menggunakan

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media alat bantu musik tam-tam sekaligus melakukan observasi tiap pertemuan, dan pertemuan terakhir melakukan observasi dan pemberian angket untuk mengetahui hasil dari pemberian perlakuan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sekemandung I sebanyak 45 orang .

D. Teknik Sampling

Data dalam penelitian didapatkan dari sumber data yang terpercaya. Seluruh sumber data disebut populasi. Sugiyono (2011 : 117) menyatakan, “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

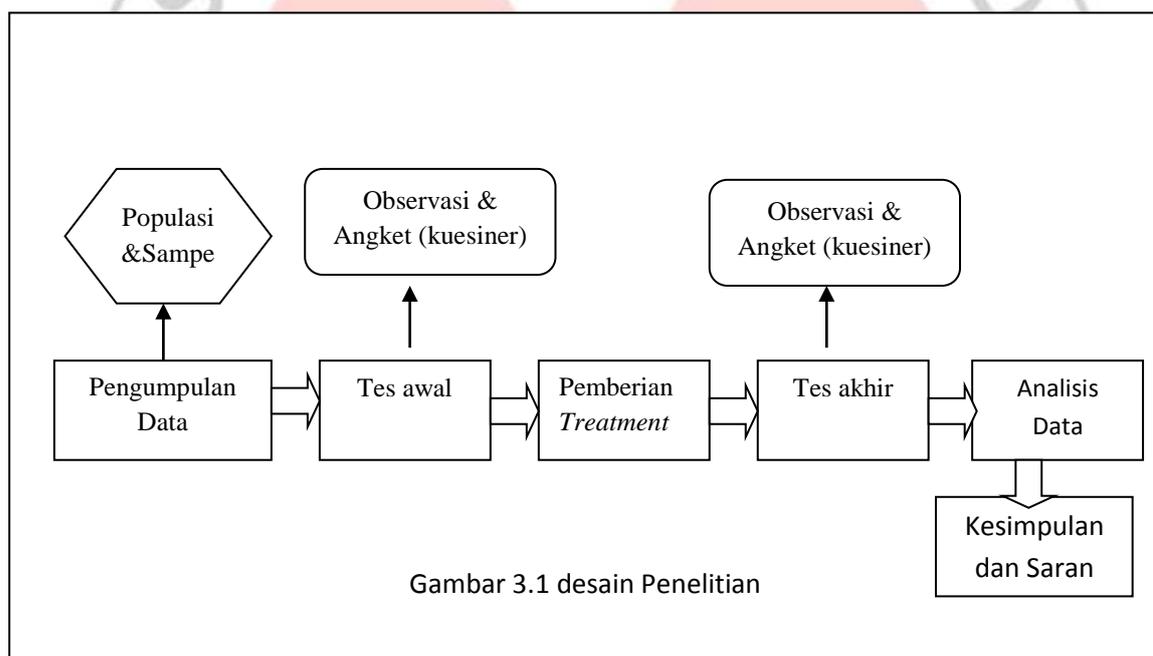
Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2011 : 118) menyatakan, “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah suatu kumpulan individu yang dijadikan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah jumlah individu yang diambil untuk mewakili jumlah populasi

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2011: 124) menjelaskan teknik Purposive Sampling adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti.

E. Desain Penelitian

Setiap penelitian perlu diidentifikasi hal-hal yang merupakan sebuah permasalahan, atau menemukan pengaruh perlakuan tertentu untuk menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu perlu disusun desain penelitian, desain penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2011: 107) “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Namun, berdasarkan jenis desain eksperimen, penelitian ini termasuk eksperimen semu.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah pembuatan sebuah penelitian yang bersifat bertahap menurut Musfiqon(2012: 14) “Metode penelitian adalah langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data,

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian”.

Sugiyono(2011: 6) bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dari pemaparan pendapat di atas maka metode penelitian merupakan suatu langkah ilmiah yang terstruktur dan bertahap untuk dijadikan sebagai system pemecahan masalah dalam proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Berdasarkan jenis rancangan eksperimen, penelitian ini termasuk eksperimen semu. Hal ini karena tidak adanya variabel kontrol atau variabel pembanding dengan variabel utama. Sugiyanto (1995) dalam (Asniarno, 2009: 54) menyatakan,

Penelitian eksperimental semu berbeda dalam hal tingkat kemungkinan si peneliti mengontrol variabel-variabel yang relevan. Langkah-langkah yang harus ditempuh sama saja, karena adanya suatu sebab yang mengikat yang tidak mungkin dihindari, si peneliti tidak mungkin untuk mengontrol variabel-variabel yang relevan kecuali beberapa variabel utama.

Langkah-langkah yang harus ditempuh sama saja, karena adanya suatu sebab yang mengikat yang tidak mungkin dihindari, peneliti tidak mungkin untuk mengontrol variabel-variabel yang relevan kecuali beberapa variabel utama. Rancangan dalam penelitian ini adalah Rancangan *one group pre test-post test design*. Metode ini meliputi dilakukan observasi sebelum diberikannya treatment (perlakuan) selanjutnya dilakukan *treatment* atau perlakuan terhadap suatu

kelompok kemudian dilakukan observasi untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang diberikan.

Tabel. 3.1 Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*

Pre test	Variable independen	Post test
T1	X	T2

Keterangan :

T1 : Tes yang diberikan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan oleh peneliti

T2 : Tes atau observasi yang dilakukan setelah diberikan perlakuan

G. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan kegiatan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang akurat maka setiap penelitian harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian sebagai proses pengambilan data atau informasi dari suatu objek.

Instrumen atau alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Observasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran penjas, yaitu penulis mengamati siswa saat mengikuti pembelajaran penjas ketika kegiatan penelitian berlangsung. Angket dalam kegiatan penelitian ini berdasarkan ciri-ciri partisipasi yaitu kehadiran, terlibat langsung, memiliki tujuan, memberikan tanggapan,

memberikan informasi, bertanggung jawab, dan merasakan manfaat dari kegiatan pembelajaran penjas.

1. Observasi

Musfiqon(2012: 120) “Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian”. Dari pemaparan diatas observasi yang akan dilakukan adalah mengamati kegiatan dan perilaku siswa saat pembelajaran akan dimulai, ketika pembelajaran berlangsung dan ketika pembelajaran selesai. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi nyata proses pembelajaran secara menyeluruh.

Menurut Musfiqon(2012: 122) dalam teknik observasi ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti antara lain:

1. Aspek tingkah laku dan jenis interaksi telah ditentukan
2. Peneliti telah menyiapkan instrumen, berupa check list.
3. Observer harus dilatih dan memahami aspek yang diobservasi.
4. Penentuan kriteria gejala yang diamati harus dapat dikontrol.
5. Validasi instrumen terjamin.

Berdasarkan pendapat diatas aspek-aspek yang akan diamati harus sudah ditentukan dan menyiapkan instrumen yang akan dipakai. Oleh karena itu penulis mengutip kisi-kisi format observasi menurut Muslich (2010: 195) dalam (Nugraha, 2011:66) mengenai partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Kisi-kisi lembar observasi partisipasi siswa

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai							Total skor	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											

Sumber : Muslich (Nugraha, 2011: 66)

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

1. Kehadiran
2. Terlibat langsung
3. Mempunyai tujuan skor 1 jika hanya 1 indikator yang terpenuhi
4. Tanggung jawab
5. Merasakan manfaat
6. Memberikan tanggapan
7. Memberikan informasi

Kriteria Penilaian

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

2. Angket

Sugiyono (2011: 199) “ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Adapun pendapat lain menurut Musfiqon (2012: 127) “kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk direspons oleh sumber data, yaitu responden”.

Dari pemaparan diatas angket (kuesioner) adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk menampung jawaban-jawaban dari responden dengan jumlah pertanyaan yang sudah ditentukan, dan angket ini dapat memepermudah peneliti untuk mengumpulkan data dengan jumlah responden yang cukup banyak.

a. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Penyusunan butir soal dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Dalam penyusunan angket ini penulis mengambil alternatif jawaban menggunakan skala sikap, yakni skala Likert. Sugiyono (2011: 134) mengungkapkan mengenai skala likert bahwa :

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Untuk alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut :

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penyusunan pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan ini disusun sesuai dengan penjelasan dari Surakhmad(1998: 184) yang dikutip oleh(Nugraha, 2011: 69) sebagai berikut :

1. Rumuskan setiap pernyataan se jelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan-pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penyusunan pernyataan dalam angket harus disusun secara jelas, ringkas, tegas, netral dan objektif, sehingga pernyataan dapat dimengerti dan dijawab oleh responden. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada ciri-ciri partisipasi menurut Nugraha (2011: 69) yakni :

1. Kehadiran
2. Terlibat langsung
3. Mempunyai tujuan
4. Memberikan tanggapan
5. Memberikan informasi
6. Bertanggung jawab
7. Merasakan manfaat

Selain menggunakan angket, peneliti menggunakan pengamatan dengan observasi. Peneliti mengambil lembar observasi menurut Muslich(2010: 195) yang dikutip oleh (Nugraha, 2011: 69) yaitu ‘lembar observasi mengenai keaktifan peserta didik’. Peneliti mengambil lembar observasi tersebut karena keaktifan peserta didik sesuai dengan salah satu aspek dari partisipasi. Dari pemaparan diatas peneliti mengutip kisi-kisi angket menurut Nugraha (2011: 70) tentang partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran penjas, dengan tingkat validitas 1,73 dari cek list 42 soal, soal yang valid sebanyak 36 soal dan tingkat reabilitas sebesar 0,72, tabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
KISI-KISI ANGKET TENTANG PARTISIPASI SISWA
SAAT MEGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS
t-tabel = 1,73 dan rii = 0,72

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
			+	-
Partisipasi	1. Kehadiran	1. Ada ditempat	22	38
		2. Tepat waktu	32	21
		3. Mengikuti pelajaran hingga selesai	16	30
	2. Terlibat langsung	1. Mengikuti perintah guru	8	14
		2. Aktif bergerak	18	9
		3. Selalu bertanya atau menjawab	12	29
	3. Mempunyai tujuan	1. Sungguh-sungguh	20	19
		2. Motivasi atau dorongan	1	39
		3. Hasil	7	25
	4. Tanggung jawab	1. Peduli	3	24
		2. Taat	6	2
		3. Berusaha	34	5
	5. Merasakan manfaat	1. Senang	11	14
		2. Sehat	4	41

		3. Bugar	27	35
	6. Memberikan tanggapan	1. Saling mengoreksi	36	17
		2. Memberikan komentar	10	37
		3. Evaluasi	31	15
	7. Memberikan informasi	1. Saling berintraksi	26	42
		2. Saling memberitahu	33	23
		3. Saling berkomunikasi	28	40

Sumber : Nugraha (2011: 70)

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara, teknik pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam setiap kegiatan penelitian seperti yang diungkapkan Sugiyono(2011: 308) bahwa:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dari pemaparan diatas teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan yaitu, melalui teknik observasi partisipasif, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

1. Observasi parstisipasif

Menurut Sugiyono(2011: 310) bahwa “Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Musfiqon (2012: 239) mengungkapkan “observasi partisipasif dilakukan secara langsung dalam penelitian yang telah ditentukan. Peneliti hadir sendiri dalam proses pengamatan agar memperoleh data secara lengkap dan jelas tentang masalah penelitian”.

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari kedua pendapat diatas observasi partisipasif merupakan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti itu sendiri dengan hadir, ikut serta, dan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh respon den selama kegiatan penelitian.

Dari pemaparan tersebut observasi ini akan dilakukan dengan cara memasuki, mengamati, dan sekaligus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil yang akan diperoleh lebih lengkap dan jelas.

2. Angket

Iskandar (2008: 77) dalam (Musfiqon, 2012: 127) ‘ kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti’. Menurut Sugiyono (2011: 199) “ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dari pemaparan diatas peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner) tertutup dikarenakan angket yang akan diberikan pada responden, pertanyaan dan alternatif jawaban sudah dicantumkan sehingga responden tinggal menjawab pertanyaan yang sudah diajukan. Untuk teknisnya angket akan disebar secara menyeluruh kepada responden, kemudian kegiatan pengisian angket dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden, sehingga responden akan menjawab lebih objektif dan tidak akan memerlukan waktu yang terlalu lama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian sekaligus cross check data observasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk menggali data yang berupa catatan, foto, dan video. Dalam penelitian ini alat yang digunakan sebagai perlengkapan dokumentasi yaitu sebagai berikut :

- a. Camera
- b. Buku catatan
- c. Alat tulis
- d. Video camera/ handphone

untuk tahap-tahap dokumentasi dipaparkan sebagai berikut :

- a. Pengambilan data melalui catatan, setiap kegiatan yang dilakukan responden dicatat melalui tabel observasi yang telah disusun untuk mengetahui partisipasi dari siswa selama pembelajaran penjas.
- b. Pengambilan gambar/ foto, selama kegiatan penelitian dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan pembelajaran dilakukan pengambilan gambar para siswa.
- c. Pengambilan data melalui angket dilakukan didalam kelas setelah kegiatan pembelajaran berakhir.
- d. Data dokumentasi dilakukan pada saat penggunaan media alat bantu musik tam-tam terhadap partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran penjas.

I. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut :

1. Tempat : Lapangan SDN Sekemandung I

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Waktu : 26 September – 24 Oktober 2012
3. Lama Pembelajaran : Pukul 08.⁰⁰ s.d. 09.¹⁰ WIB

Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Pembelajaran dilaksanakan sesuai jam mata pelajaran penjas pada hari Rabu. Pelaksanaan pembelajaran ini dibagi menjadi tiga bagian yakni, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, adapun bentuk rancangannya sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Materi Atletik
(latihan gerak dasar lari cepat)

No	Pelaksanaan	Kegiatan
1	Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh siswa dibariskan kemudian berdo'a, diberikan informasi dan intruksi kegiatan yang akan dilaksanakan. Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yang sesuai dengan kegiatan inti Setelah pemanasan seluruh siswa berkumpul dan bersiap-siap melakukan kegiatan inti
2	Kegiatan inti (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian materi kegiatan sesuai program pembelajaran penjas. Menerapkan media alat musik tam-tam pada kegiatan pembelajaran penjas dalam bentuk permainan sebagai bentuk latihan respon percepatan lari siswa dan menyesuaikan alat musik tam-tam dengan aktivitas gerak pada pelaksanaan pembelajaran penjas yakni materi, atletik lari cepat. Tam-tam diterapkan sebagai ketukan langkah lari siswa mulai dari awalan hingga mencapai kecepatan tinggi.
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Setelah kegiatan selesai diberikan evaluasi hasil kegiatan

	(10 menit)	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa diinstruksikan untuk melakukan pendinginan diterapkan sesuai dengan bagian tubuh yang melakukan aktivitas. • Ditutup dengan do'a
--	-------------	---

Tabel 3.5 Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Materi Aktivitas Ritmik
(pola langkah 1 dan 2)

No	Pelaksanaan	Kegiatan
1	Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa dibariskan kemudian berdo'a, diberikan informasi dan intruksi kegiatan yang akan dilaksanakan. • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yang sesuai dengan kegiatan inti • Setelah pemanasan seluruh siswa berkumpul dan bersiap-siap melakukan kegiatan inti
2	Kegiatan inti (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi kegiatan sesuai program pembelajaran penjas. • Menerapkan media alat musik tam-tam pada kegiatan pembelajaran penjas dalam bentuk permainan sebagai bentuk latihan pola langkah 1 dan 2. • Menerapkan alat musik tam-tam pada pelaksanaan pembelajaran penjas yakni materi aktivitas ritmik dengan berbagai pola langkah 1 dan 2. • Tam-tam diterapkan sebagai ketukan langkah pola langkah 1 dan 2 keberbagai arah.
3	Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah kegiatan selesai diberikan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran • Seluruh siswa diinstruksikan untuk melakukan pendinginan diterapkan sesuai dengan bagian tubuh yang melakukan

		<p>aktivitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ditunggal dengan do'a
--	--	---

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara-cara statistika agar data-data hasil pengukuran diolah sehingga memperoleh hasil akhir dan kesimpulan yang benar. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Liliefors

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas menggunakan pengujian normalitas Liliefors menurut Abduljabar dan Kusumah (2010: 256) dimana pengujian ini dilakukan untuk menguji kenormalan hasil pengukuran data yang didapat sehingga data tersebut dapat digunakan dan diukur, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dari setiap variable dan simpangan baku dari masing-masing variabel dengan rumus:

Nilai Rata-rata hitung:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

- Dimana :
- \bar{x} : nilai rata-rata
 - x_i : skor yang didapat
 - n : banyaknya data
 - \sum : menyatakan jumlah

Simpangan Baku :

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

b) Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom Zi :

Rumus untuk skor standar z sebagai berikut :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

Dimana: Z : skor standar yang dicari

x : skor yang didapat

\bar{x} : rata-rata hitung

s : simpangan baku

c) Mencari luas Zi pada tabel z.

d) Mencari F(Zi), jika luas daerah bertanda negatif maka menggunakan rumus :

$$0,5 - \text{luas daerah}$$

Sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka menggunakan rumus :

$$0,5 + \text{luas daerah}$$

e) Mencari luas S(Zi), urutan n dibagi jumlah n.

f) Mencari hasil pengurangan F(Zi) – S(Zi).

g) Mencari data/nilai yang tertinggi sebagai nilai Lo

h) Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

1. Jika $Lo \geq L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak normal
2. Jika $Lo \leq L_{tabel}$ terima H_0 artinya data berdistribusi normal.

i) Mencari nilai L_{tabel} , membandingkan Lo dengan L_t

j) Membuat kesimpulan.

2. Menguji Homogenitas Kesamaan Dua Variansi

Untuk pengujian kesamaan dua variansi ini menggunakan rumus :

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Mencari F_{hitung} :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

- b) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

$$F_{tabel} = F\alpha \text{ dengan dk } (n_1 - 1; n_2 - 1)$$

- c) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .
 d) Kesimpulan.

3. Menguji Signifikansi

Uji ini dilakukan untuk menguji kesamaan dua rata-rata dengan ditentukan oleh pengujian normalitas terlebih dahulu, jika data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji t untuk menguji kesamaan dua rata-rata. Abduljabar dan Kusumah (2010: 278) pengujian dilakukan menjadi dua bagian dengan rumus sebagai berikut :

- a. Mencari nilai simpangan baku gabungan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

- b. Mencari nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

- t : nilai t yang dicari (t_{hitung})
 X_1 : nilai rata-rata kelompok 1
 X_2 : nilai rata-rata kelompok 2
 S : simpangan baku gabungan

R Angga Komara Herdiana, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Alat Bantu Musik Tam-Tam Terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Sekemandung I Kab. Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- n_1 : banyaknya sampel kelompok 1
 n_2 : banyaknya sampel kelompok 2
 S_1^2 : variansi kelompok 1
 S_2^2 : variansi kelompok 2
- c. Membandingkan nilai t_{hitung} yang telah dicari dengan nilai t_{tabel}
- d. Membuat kesimpulan.

